

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA,
ALLAH YANG AWAL,
KAPAN ALLAH ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA,
ALLAH YANG AWAL, KAPAN ALLAH ADA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah menurut perhitungan manusia, Allah yang awal, kapan Allah ada, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang menurut perhitungan manusia, Allah yang awal, kapan Allah ada, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang menurut perhitungan manusia, Allah yang awal, kapan Allah ada, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang menurut perhitungan manusia, Allah yang awal, kapan Allah ada, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis menurut perhitungan manusia, Allah yang awal, Allah ada, sejak **10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 2760000000** tahun yang lalu, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA, ALLAH YANG AWAL, ALLAH ADA, SEJAK 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 2760000000 TAHUN YANG LALU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

000000000 27600000000 tahun yang lalu.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan **"DiaYang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Kalau Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**, sejak kapan Allah ada ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Ternyata, dengan mendasarkan kepada hukum **"...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**, manusia bisa menghitung, kapan Allah ada

Nah, sebenarnya, sebelum Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini, sudah ada **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya, yang sudah menghilang, yang tinggal energi Allah. Dimana energi Allah kembali kepada Allah **"...kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Jadi, dengan energi Allah yang kembali dari **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang, Allah menciptakan, **13 800 000 000** tahun yang lalu, quark dan atom kemudian **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini.

Mengapa Allah menciptakan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** sebelumnya yang menghilang sama dengan **"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini ?

Jawabannya adalah

Tersirat dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3) "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)**

Nah, **"...tujuh langit berlapis-lapis...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)** artinya, **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang ini adalah seimbang dengan **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sebelumnya.

Karena **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang adalah seimbang dengan **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sebelumnya, maka kalau dihitung, **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sebelumnya diciptakan **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 27600000000** tahun yang lalu.

Perhitungan ini berdasarkan kepada usia **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sebelumnya yaitu **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 13800000000** tahun ditambah dengan usia **"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)** yang sekarang yaitu **13800000000** tahun.

Nah, setelah dihitung kapan "...*tujuh langit...*(*Al Mulk: 67: 3*) yang sebelumnya diciptakan, ditambah dengan usia "...*tujuh langit...*(*Al Mulk: 67: 3*) yang sekarang, maka bisa dihitung kapan Allah ada.

Berdasarkan perhitungan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Allah ada sejak **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 27600000000** tahun yang lalu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se